

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL  
DAUN LIDAH MERTUA (*Sansevieria trifasciata*)  
TERHADAP *Salmonella typhi* DENGAN CARA DILUSI**



**MOCH ADRY CHANDRA**  
**2443021021**

**PROGRAM STUDI S1**  
**FAKULTAS FARMASI**  
**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**  
**2025**

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL  
DAUN LIDAH MERTUA (*Sansevieria trifasciata*)  
TERHADAP *Salmonella typhi* DENGAN CARA DILUSI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1  
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

**OLEH:**  
**MOCH ADRY CHANDRA**  
**2443021021**

Telah disetujui pada tanggal 18 Juni 2025 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,

apt. Lisa Soegianto, S.Si., M.Sc.

NIK. 241.07.0609

Pembimbing II,

apt. Restry Sinansari, S.Farm.,

M.Farm.

NIK. 241.16.0921

Mengetahui,  
Ketua Penguji

Suliati, S.Pd., S.Si., M.Kes

**LEMBAR PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Lidah Mertua (*Sansevieria trifasciata*) terhadap *Salmonella typhi* dengan Cara Dilusi** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta. Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Juni 2025



Moch Adry Chandra  
2443021021

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sangsi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 18 Juni 2025



Moch Adry Chandra  
2443021021

## **ABSTRAK**

# **UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAUN LIDAH MERTUA (*Sansevieria trifasciata*) TERHADAP *Salmonella typhi* DENGAN CARA DILUSI**

**MOCH ADRY CHANDRA**

**2443021021**

*Salmonella typhi* merupakan bakteri penyebab utama demam tifoid. Pengobatan demam tifoid selalu menggunakan agen antibiotik untuk pencegahan semakin parah. Selain antibiotik bahan alam juga dapat menjadi alternatif pengobatan untuk demam tifoid. Lidah mertua (*Sansevieria trifasciata*) merupakan salah satu tumbuhan yang dapat menjadi agen antibakteri. Penelitian ini bertujuan mengetahui aktivitas antibakteri dari ekstrak etanol daun lidah mertua (*Sansevieria trifasciata*) terhadap *Salmonella typhi* menggunakan metode dilusi. Ekstraksi dilakukan menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Selain itu, dilakukan pengamatan makroskopis dan mikroskopis terhadap *Salmonella typhi*. Secara makroskopis, koloni bakteri tampak bulat, licin, dan berwarna putih kekuningan, sedangkan secara mikroskopis, bakteri tampak sebagai batang Gram negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun lidah mertua memiliki kemampuan penghambatan terhadap pertumbuhan bakteri, dengan Nilai Kadar Hambat Minimum (KHM) pada konsentrasi 10.625 µg/ml, sedangkan Kadar Bunuh Minimum (KBM) tercapai pada konsentrasi 60.125 µg/ml. Ekstrak kemudian dilanjutkan dengan uji skrining fitokimia alkaloid, flavonoid, tanin, steroid dan tripenoid serta pengujian aktivitas antibakteri secara dilusi terhadap *Salmonella typhi*.

**Kata Kunci :** Antibakteri, *Salmonella typhi*, Lidah Mertua (*Sansevieria trifasciata*), Ekstrak, Dilusi

## **ABSTRACT**

# **ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST OF ETHANOL EXTRACT OF MOTHER-IN-LAW'S TONGUE LEAVES (*Sansevieria trifasciata*) AGAINST *Salmonella typhi* by DILUTION**

**MOCH ADRY CHANDRA**

**2443021021**

*Salmonella typhi* is the primary bacterium responsible for causing typhoid fever. Treatment of typhoid fever typically involves antibiotics to prevent the condition from worsening. However, natural ingredients can serve as alternative treatments. Mother-in-law's tongue (*Sansevieria trifasciata*) is one such plant with potential antibacterial properties. This study aimed to determine the antibacterial activity of ethanol extract from mother-in-law's tongue leaves against *Salmonella typhi* using the dilution method. Extraction was performed using the maceration method with 96% ethanol as the solvent. Macroscopic and microscopic observations were also conducted on *Salmonella typhi*. Macroscopically, the bacterial colonies appeared round, smooth, and yellowish-white, while microscopically, the bacteria were observed as Gram-negative rods. The results showed that the ethanol extract of *Sansevieria trifasciata* leaves could inhibit bacterial growth, with a Minimum Inhibitory Concentration (MIC) at a concentration 10.625 µg/ml and a Minimum Bactericidal Concentration (MBC) at a concentration above 60.125 µg/ml. The extract was further analyzed through phytochemical screening, which identified the presence of alkaloids, flavonoids, tannins, steroids, and triterpenoids, along with continued antibacterial testing using the dilution method against *Salmonella typhi*.

**Keywords :** Antibacterial, *Salmonella typhi*, *Sansevieria trifasciata*, extract, dilution method.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga skripsi dengan judul **Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Lidah Mertua (*Sansevieria trifasciata*) terhadap *Salmonella typhi* dengan Cara Dilusi** dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pembuatan naskah skripsi ini:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan hikmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu apt. Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Ibu Dr. apt. Martha Ervina, S.Si., M.Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi, dan Ibu apt. Yufita Ratnasari Wilianto, S.Farm., M.Farm.Klin. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Farmasi atas saran dan prasarana yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
3. Lisa Soegianto, S.Si., M.Sc., Apt. Selaku dosen pembimbing I dan penasehat akademik atas bimbingan, saran, waktu dan nasihat yang telah diluangkan untuk mendampingi, mengarahkan dan membantu penulis selama proses penggerjaan dari awal hingga akhir skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Restry Sinansari, S.Farm., M.Farm., Apt. Selaku dosen

pembimbing II atas waktu, bimbingan, dan saran yang telah diberikan untuk penulis selama proses penggerjaan dari awal hingga akhir skripsi ini.

4. Suliati, S.Pd., S.Si., M.Kes dan Shinta Marito S, S.Pd., M.Sc., Ph.D. selaku penguji yang telah memberikan arahan dan saran yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staf, serta laboran Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
6. Ayah, Mama, Adik, Serta Keluarga yang telah mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Nita, Monica, Palupi, dan Michael teman dari berbeda fakultas yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Grace, Ivana, Angel, Monica, Ella, Claritta, dan Dian yang telah memberikan semangat dan *support* sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Seperjuangan Skripsi Mikro yang telah meneman, berbagi ilmu dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan naskah Skripsi ini. Akhir kata penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar naskah Skripsi ini dapat lebih disempurnakan.

Surabaya, Juni 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Tujuan Penelitian.....	4
1.5    Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1    Tinjauan Tanaman Lidah Mertua.....	6
2.1.1    Morfologi Tanaman Lidah Mertua .....	6
2.1.2    Klasifikasi Tanaman Lidah Mertua .....	8
2.1.3    Kandungan Kimia Tanaman .....	9
2.1.4    Manfaat Tanaman .....	9
2.2    Tinjauan Bakteri <i>Salmonella typhi</i> .....	10
2.2.1    Klasifikasi.....	10
2.2.2    Morfologi <i>Salmonella typhi</i> .....	10
2.2.3    Fisiologi <i>Salmonella typhi</i> .....	11
2.2.4    Patogenitas .....	11
2.3    Tinjauan tentang Penyakit Tifoid .....	12

2.4	Tinjauan tentang Ekstrak .....	12
2.4.1	Definisi Ekstrak.....	12
2.4.2	Metode Ekstraksi.....	13
2.5	Tinjauan Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder .....	14
2.6	Tinjauan Kromatografi Lapis Tipis .....	16
2.6.1	Analisis Kromatografi Lapis Tipis (KLT) .....	17
2.7	Tinjauan Uji Aktivitas Antibakteri .....	17
2.7.1	Metode Uji Aktivitas Antibakteri .....	17
2.7.2	Klasifikasi Zona Hambat Antibakteri .....	19
2.8	Tinjauan Pelarut DMSO .....	20
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	21	
3.1	Jenis Penelitian .....	21
3.2	Variabel Penelitian.....	21
3.2.1	Variabel Bebas.....	21
3.2.2	Variabel Terkendali.....	21
3.2.3	Variabel Terikat .....	21
3.3	Lokasi Penelitian .....	22
3.4	Bahan dan Alat Penelitian .....	22
3.4.1	Bahan Tanaman .....	22
3.4.2	Bahan Kimia.....	22
3.4.3	Bahan Uji Antimikroba .....	22
3.4.4	Media Pertumbuhan .....	23
3.4.5	Alat yang diperlukan .....	23
3.5	Metode Penelitian.....	23
3.6	Tahapan Penelitian .....	24
3.6.1	Pengumpulan Bahan Baku Segar .....	24
3.6.2	Standarisasi Simplisia.....	25

3.6.3	Proses Ekstraksi Daun Lidah Mertua .....	26
3.6.4	Standarisasi Ekstrak .....	26
3.6.5	Skrining Fitokimia Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) Ekstrak Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ). ....	28
3.6.6	Proses Pembuatan Media Pertumbuhan .....	29
3.6.7	Pengamatan secara Makroskopis dan Mikroskopis Bakteri Uji.....	30
3.6.8	Pembuatan Larutan $\frac{1}{2}$ Mc Farland I.....	31
3.6.9	Pembuatan Suspensi Bakteri .....	31
3.6.10	Penentuan Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) dengan Metode Dilusi .....	31
3.7	Analisis Data .....	33
3.8	Skema Kerja .....	34
3.8.1	Skema Kerja Ekstraksi Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ). ....	34
3.8.2	Skema Kerja Uji Antibakteri Metode Dilusi Cair.....	35
	BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	36
4.1	Hasil Penelitian .....	36
4.1.1	Hasil Determinasi Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ). ....	36
4.1.2	Hasil Pengamatan Makroskopis Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ). ....	36
4.1.3	Hasil Pengamatan Mikroskopis Bahan Segar Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ). ....	37
4.1.4	Hasil Pengamatan Identitas Simplisia Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ). ....	39
4.1.5	Hasil Pengamatan Organoleptis Simplisia Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ). ....	39

4.1.6	Hasil Pengamatan Susut Pengeringan Simplicia Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ).....	40
4.1.7	Hasil Ekstrak Etanol Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ). ....	41
4.1.8	Hasil Pengamatan Organoleptis Ekstrak Etanol Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ).....	42
4.1.9	Hasil Pengamatan Susut Pengeringan Ekstrak Etanol Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ). ....	42
4.1.10	Hasil Pengamatan Kadar Abu Total Ekstrak Etanol Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ). ....	43
4.1.11	Hasil Skrining Fitokimia Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) <i>Ekstrak Etanol Daun Lidah Mertua (Sansevieria trifasciata)</i> . ....	43
4.1.12	Hasil Pengamatan Makroskopis dan Mikroskopis Bakteri Uji .....	47
4.1.13	Hasil Pengamatan Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) dengan Metode Dilusi. ....	48
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....		56
5.1	Kesimpulan .....	56
5.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....		57
LAMPIRAN .....		61

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 2. 1</b> Klasifikasi zona hambat antibakteri .....	19
<b>Tabel 4. 1</b> Hasil Pengamatan makroskopis daun lidah mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) .....	37
<b>Tabel 4. 2</b> Rangkuman Hasil Pengamatan mikroskopis bahan segar daun lidah mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) .....	39
<b>Tabel 4. 3</b> Hasil Pengamatan identitas daun lidah mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) .....	39
<b>Tabel 4. 4</b> Hasil Pengamatan organoleptis daun lidah mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) .....	40
<b>Tabel 4. 5</b> Hasil susut pengeringan simplisia daun lidah mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) .....	41
<b>Tabel 4. 6</b> Hasil pengamatan organoleptis ekstrak etanol daun daun lidah mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ). ....	42
<b>Tabel 4. 7</b> Hasil susut pengeringan ekstrak daun lidah mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ). ....	42
<b>Tabel 4. 8</b> Hasil kadar abu total ekstrak daun lidah mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) .....	43
<b>Tabel 4. 9</b> Harga nilai Rf kromatografi lapis tipis ekstrak daun lidah mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) .....	45
<b>Tabel 4. 10</b> Hasil Pengamatan Makroskopis Bakteri <i>Salmonella typhi</i> .....	47
<b>Tabel 4. 11</b> Hasil Pengamatan Makroskopis Bakteri <i>Salmonella typhi</i> .....	48
<b>Tabel 4. 12</b> Analisis hasil uji aktivitas antibakteri KHM dan KBM ekstrak lidah mertua .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2. 1</b> Tanaman Lidah Mertua.....	8
<b>Gambar 2. 2</b> Pewarnaan Gram <i>Salmonella typhi</i> .....	10
<b>Gambar 3. 1</b> <i>Design</i> Dilusi.....	33
<b>Gambar 3. 2</b> Skema Kerja Metode Ekstraksi .....	34
<b>Gambar 3. 3</b> Skema Pengerjaan Mikrodilusi.....	35
<b>Gambar 4. 1</b> Pengamatan makroskopis daun lidah mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) .....	37
<b>Gambar 4. 2</b> Penampang Melintang Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) dalam media Air dengan perbesaran 40x26,8.....	38
<b>Gambar 4. 3</b> Penampang Membujur Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) dalam media Air dengan perbesaran 40x26,8.....	38
<b>Gambar 4. 4</b> Penampang Membujur Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) dalam media Air dengan perbesaran 10x0,25.....	38
<b>Gambar 4. 5</b> Simplisia Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) ....	39
<b>Gambar 4. 6</b> Simplisia Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) dalam media Air dengan perbesaran 40x26,8.....	40
<b>Gambar 4. 7</b> Ekstrak etanol 96% Daun Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) .....	41
<b>Gambar 4. 8</b> Hasil Uji KLT ekstrak daun lidah mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) dengan pembanding quersetin menggunakan fase gerak toluene : etil asetat (7 : 7).....	47
<b>Gambar 4. 9</b> Hasil Makroskopis Bakteri <i>Salmonella typhi</i> .....	47
<b>Gambar 4. 10</b> Hasil Mikroskopis Bakteri <i>Salmonella typhi</i> .....	48
<b>Gambar 4. 11</b> Pengamatan hasil uji aktivitas antimikroba dengan metode mikrodilusi.....	49

**Gambar 4.12** Kurva regresi uji aktivitas antibakteri dengan metode mikrodilusi ..... 50

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>Lampiran A</b>	<i>Certificate of Analysis Salmonella typhi</i> ..... 61
<b>Lampiran B</b>	Surat Determinasi Lidah Mertua ( <i>Sansevieria trifasciata</i> ) ..... 62
<b>Lampiran C</b>	Perhitungan Susut Pengeringan Simplicia ..... 63
<b>Lampiran D</b>	Perhitungan Rendemen Ekstrak ..... 64
<b>Lampiran E</b>	Perhitungan Susut Pengeringan Ekstrak ..... 65
<b>Lampiran F</b>	Perhitungan Kadar Abu Ekstrak ..... 66
<b>Lampiran G</b>	Hasil Nilai <i>Optical Density (OD) Mikrodilusi Salmonella typhi</i> ..... 67